

KAJIAN PENGEMBANGAN SMART INFRASTRUCTURE PADA ASPEK SARANA PERKOTAAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Arief Rahmat Royan 22117154

Dosen Pembimbing 1:

Muhammad Zainal Ibad, S.T., M.T

Dosen Pembombing 2:

Balqis Febriyantina Gunari, S.T., M.P.W.K.



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA 2020



Outline Pembahasan



1. Pendahuluan

2. Tinjauan Pustaka 3. Gambaran Umum

4. Metode Penelitian 5. Rencana Kegiatan Penelitian

Latar Belakang



Smart city merupakan konsep yang menghubungkan berbagai infrastruktur fisik, infrastruktur sosial, infrastruktur ekonomi dengan menggabungkan berbagai macam teknologi yang saling terintegrasi oleh semua elemen agar suatu kota dapat menjadi lebih efisien dan layak untuk dihuni serta dapat menyelesaikan berbagai permasalahan perkotaan yang ada saat ini baik permasalahan berbentuk fisik, non-fisik hingga permasalahan terhadap lingkungan

Tahun 2019

Pemerintah Kota Bandar Lampung merencanakan merapihkan infrastruktur dengan pembangunan kabel listrik bawa tanah hingga pengembangan fiber optik.

Kebutuhan pengembangan smart infrastructure dalam smart city menjadi sangat diperlukan guna mendukung keseimbangan dalam penerapan smart city yang memiliki beberapa bagian agar bisa membuat masyarakat ikut siap dalam menghadapi terciptanya smart city dalam suatu perkotaan.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk dilakukan kajian pengembangan smart infrastructure pada aspek sarana perkotaan di Bandar Lampung Penerapan smart infrastructure pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung memiliki karakteristik sistem infrastruktur dan sumberdaya yang berbeda dengan kota lain di Indonesia. Perbedaan jumlah penduduk, luas wilayah dan tingkat kepadatan ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu dikaji agar dalam penerapan konsep smart infrastructure di Kota Bandar Lampung dapat sesuai dengan karakteristik wilayah yang ada di Kota Bandar Lampung.

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum Metode Penelitian



Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian



Banyakanya konsep penerapan *smart infrastructure* yang berbeda-beda di setiap kota menjadikan penerapan konsep *smart infrastructure* di kota bandar lampung menjadi pemasalahan sendiri terkait dengan terdapat ragam kebudayaan dan perbedaan wilayah administrasi di Kota Bandar Lampung.

Pertanyaan penelitian:

"Bagaimana penerapan konsep *smart infrastructure* pada aspek sarana perkotaan di Kota Bandar Lampung?"

Pe	end	lah	ul	ua	n







Tujuan

Mengkaji Penerapan Konsep Smart infrastructure Pada Aspek Sarana Perkotaan di Kota Bandar Lampung



Sasaran

- 1. Mengidentifikasi Konsep Smart infrastructure Pada Aspek Sarana Kota Bandar Lampung.
- 2. Mengidentifikasi Penerapan Smart Infratsructure Pada Aspek Sarana Kota Bandar Lampung

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum Metode Penelitian



Ruang Lingkup Penelitian



RUANG LINGKUP WILAYAH

Kawasan yang akan diteliti terkait Penerapan Konsep Smart Infrastructure Pada Aspek Sarana Pekotaan yaitu Kota Bandar Lampung.

RUANG LINGKUP MATERI

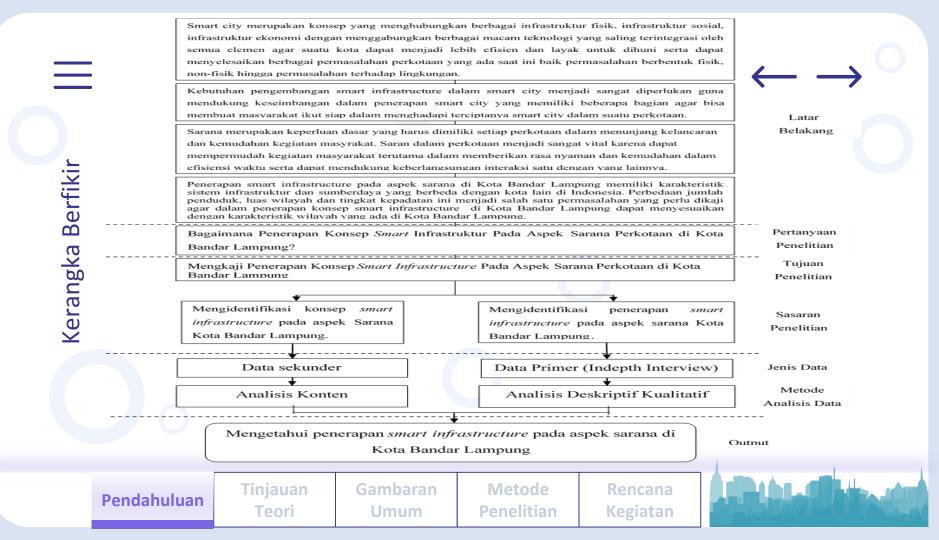
Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini membahas teori yang berkaitan dengan Smart Infrastructure Pada Aspek Sarana Perkotaan.

Pendahuluan Tinjauan Gambaran Metode Umum Penelitian



Rencana

Kegiatan



Smart City



Cohen (2014) menyatakan bahwa *smart city* merupakan sebuah kota yang memiliki inovasi dalam upaya penghematan penggunaan biaya dan energi serta dapat meningkatan kualitas hidup dan perekonomian suatu kota namun tetap ramah terhadap lingkungan.

Menurut Muliarto (2015), smart city adalah hubungan dari berbagai infrastruktur yang menunjungan dibidang sosial maupun ekonomi dalam bentuk fisik guna mendukung kota menjadi layak huni dengan mengintegrasikan berbagai aspek.



Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian







Smart Infrastucture merupakan hubungan dari berbagai infrastruktur yang mengintegrasikan teknologi digital guna meningkatkan keakuratan dalam pengambilan keputusan dan pengolahan data sehingga nilai yang didapatkan dapat memberikan efisiensi penghematan biaya, kehandalan, kenyamanan, keselamatan, ketahanan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang berkelanjutan (ogie,dkk.2017)



Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian



Smart Infrastructure Sarana



Sarana dalam *smart infrastructure* merujuk pada sarana perkotaan yang bertujuan guna memberikan kepuasan sosial yang dibutuhkan masyarakat dalam lingkungan permukiman meliputi pendidikan, kesehatan, perbelanjaan dan niaga, pemerintahan dan pelayanan umum, peribadatan, rekreasi dan kebudayaan, olahraga dan lapangan terbuka.

- 1. Sarana pemerintahan dan pelayanan umum
- Bangunan fisik yang berupa kantor pelayanan pemerintahan dan administrasi kependudukan, pos keamanan dan keselamatan serta kantor pelayanan umum dan jasa.
- 2. Sarana Pendidikan dan pembelajaran
- Berdasarkan Departemen Pekerjaan Umum tahun 1987 sarana Pendidikan dan pembelajaran merupakan sarana yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas tenaga kerja guna memenuhi kebutuhan ideal kuantitas dalam mendukung kegiatan belajar mengajar berupa bangunan fisik yang dibedakan oleh jenisnya yaitu TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.



Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum

Metode Penelitian



Smart Infrastructure Sarana



- 3. Sarana kesehatan
- Berdasarkan standar perencanaan sarana Departemen Pekerjaan Umum tahun 1987 sarana kesehatan merupakan sarana yang berfungsi melayani kebutuhan baik individu atau kelompok dalam upaya memenuhi kelengkapan hidup manusia yang juga berfungsi sebagai pengendali perkembangan/pertumbuhan penduduk yang terbagi kedalam beberapa jenis mulai dari rumah sakit, puskesmas, apotek, BKIA (Rumah Sakit Bersalin/Klinik) hingga praktek dokter.
- 4. Sarana peribadatan

Pendahuluan

- Merupakan sarana yang berupa bangunan fisik dengan fungsi untuk mengisi kebutuhan rohani penduduk yang perlu disediakan di lingkungan perumahan yang direncanakan sesuai dengan kesepakatan antara Departemen Pekerjaan Umum dan masyarakat yang terbagi kedalam beberapa jenis yaitu masjid, mushola, gereja, vihara dan pura.
- 5. Sarana perdagangan dan niaga
- Sarana ini berfungsi untuk melayani dan menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat yang terbagi kedalam beberapa jenis. Adapun jenis-jenis sarana perdagangan dan niaga yang menjadi pendukung dalam penerapan konsep smart infrastructure adalah departemen store, pusat pertokoan, pertokoan dan pasar tradisional.



Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian



Smart Infrastructure Sarana



- 6. Sarana kebudayaan dan rekreasi
- Sarana kebudayaan dan rekreasi berupa bangunan yang digunakan untuk kegiatankegiatan kebudayaan dan rekreasi serta ruang ekspresi seni dari masyarakat berupa gedung kesenian, gedung serba guna dan lain sejenisnya yang berfungsi untuk memberikan keseimbangan kondisi psikologi pada masyarakat serta sebagai apresiasi diri.
- 7. Sarana ruang terbuka, taman, dan lapangan olahraga
- Sarana yang memiliki fungsi sebagai ruang rekreasi atau taman dalam ruang lingkup perkotaan. Lapangan olahraga juga memberikan kesegaran pada kota serta dapat juga sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) guna mendukung pembangunan smart infrastructure diperkotaan.
- Penyediaan sarana ini sangat diperlukan sebagai penyeimbang ekologis dan penyangga kehidupan perkotaan. Jenis sarana yang akan dikaji adalah lapangan olahraga dan Ruang Terbuka Hijau yang ada dibandar lampung.



Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian



Preseden Smart Infrastructure Sarana



Di seluruh dunia sudah banyak kota ataupun wilayah yang telah menerapkan konsep *smart infrastructure* pada aspek sarana.

- 1. Preseden Sarana pemerintahan dan pelayanan umum
- Gedung KPK berlokasi di Jakarta ini dirancang sebagai smart building dan secure building. Gedung ini juga menjadi Green building karena tidak ada setetes pun air hujan yang mengalir ke lingkungannya karena ada resapan yang dapat digunakan untuk 'flushing' toilet dan menyiram tanaman di KPK. Gedung ini juga dilengkapi central control yang memungkinkan pemakaian AC dan listrik sesuai dengan pergerakan manusia yang ada di dalam.
- 2. Sarana Pendidikan dan pembelajaran
- Gedung Sekolah BPK Penabur ini merupakan sekolah untuk tingkat TK, SD, SMP, hingga SMA yang berlokasi di Bekasi Konsepnya bangunan sekolah yang informal dan secara pasif menerapkan sustainable building dengan pemanfaatan cahaya matahari yang melimpah dan penghawaan alami yang optimal di keenam lantai koridornya.







Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian



Preseden Smart Infrastructure Sarana



- Sarana kesehatan
- RS Pondok Indah Bintaro Jaya berlokasi di Kota Tangerang Selatan ini mengedepankan konsep green and homey serta pemanfaatan konsep rumah kaca demi penghematan energi serta mengadopsi konsep sustainable sites initiative (SITES) untuk pembuatan lanskap area terbuka hijau.
- 4. Sarana peribadatan
- Masjid Shenzen di China ini mengaplikasikan teknologi tinggi dengan memasang panel-panel surya yang dipasang pada bagian atas masjid, dan dimanfaatkan untuk menghemat energi dan menghangatkan air. Teknologi juga diaplikasikan untuk mendaur ulang air hujan. Masjid ini juga memasang kode matrix di atas kotak amalnya guna memindai kode barcode di atasnya agar infaq dan shodaqoh akan langsung terpotong dari akun jamaah dan otomatis masuk ke rekening masjid.

Teori







Tinjauan

Gambaran **Umum**

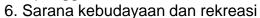
Metode Penelitian



Preseden Smart Infrastructure Sarana



- 5. Sarana perdagangan dan niaga
- Gedung Pacific Place berlokasi di Jakarta selatan ini menjadi pusat perbelanjaan pertama yang meraih Greenship EB Platinum oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Gedung ini memiliki konsep dapat melakukan recycle, reschedule, readjust, dan replacing demi tercipta keseimbangan ekosistem lingkungan. Sebagai contoh, gedung ini menerapkan reschedule penggunaan listrik dengan mengulur waktu selama 10 menit dari jadwal. Pada penggunaan AC, dilakukan satu derajat dari biasanya.



The Crystal Building yang berada di London ini dimanfaatkan sebagai galeri atau situs pameran seni dengan teknologi yang tinggi serta menjadi salah satu gedung yang ramah lingkungan. Gedung ini memiliki catatan emisi karbon 70% lebih sedikit, gedung ini juga menghabiskan 46% lebih sedikit energi dibanding dengan bangunan lain dengan ukuran yang sama. Selain itu 100% air di toilet didaur ulang yang artinya tidak ada air limbah dari gedung pameran ini.







Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian







- 7. Sarana ruang terbuka, taman, dan lapangan olahraga
- Garden by the Bay merupakan taman berteknologi tinggi yang memiliki konservatori berpendingin. Dua bioma yang dijuluki "Cloud Forest" dan "Flower Dome" dirancang meniru iklim sejuk lembab daerah tropis Montana, Mediterania dan daerah subtropis semi kering seperti Afrika Selatan. Beberapa pohon pada taman ini memiliki sel fotovoltaik pada kanopi yang berfungsi untuk menyerap energi matahari sebagai penerangan pada malam hari. Pohon lainnya terintegrasi dengan konservatori pendingin yang berfungsi sebagai wadah pembuang udara. Hal tersebut yang menjadikan taman ini sebagai taman yang mengusung konsep smart infrastructure



Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum

Metode Penelitian



Sintesa Variabel



No	Sasaran	Variabel
1	Mengidentifikasi Konsep Smart infrastructure Pada Aspek Sarana Kota Bandar Lampung.	
2	Mengidentifikasi Penerapan Smart Infratsructure Pada Aspek Sarana Kota Bandar Lampung.	Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum Sarana Pendidikan dan Pembelajaran Sarana Kesehatan Sarawna Peribadatan Sarana Perdagangan dan Niaga Sarana Kebudayaan dan Rekreasi Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Olah Raga



Pendahuluan

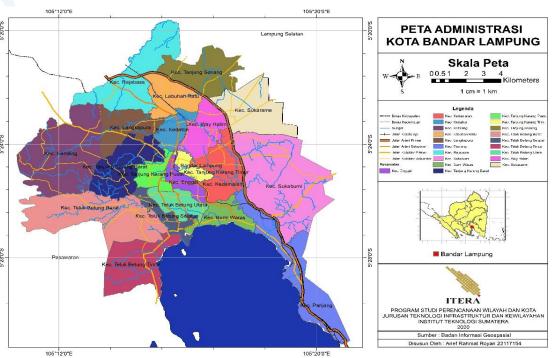
Tinjauan Teori

Gambaran Umum Metode Penelitian



Kota Bandar Lampung





Adapun penjabaran kabupaten yang berbatas langsung dengan Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar KabupatenLampung Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan
 Kecamatan Padang
 CerminKabupatenPesawarandan Kecamatan
 Ketibung KabupatenLampungSelatanserta Teluk
 Lampung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan
 Gedung Tataan danKecamatan Padang Cermin
 Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Timur berbatasan dengan
 Kecamatan Tanjung BintangKabupaten
 Lampung Selatan

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Wilayah Administratif Kota Bandar Lampung



No	Kecamatan	Kelurahan	
1	Panjang	Ketapang, Karang Maritim, Srengsem, Panjang Utara, Panjang Selatan, Pidada, Way Lunik	
2	Sukabumi	Sukabumi, Sukabumi Indah, Nusantara Permai, Campang Raya, Campang Jaya, Way Gubak, Way	
		Laga	
3	Tanjung Karang Barat	Gedong Air, Sukajawa, Susunan Baru, Sukadana Ham, Kelapa Tiga Permai, Sukajawa Baru,	
		Segalamider	
4	Teluk Betung Timur	Kota Karang, Kota Karang Raya, Perwata, Keteguhan, Sukamaju, Way Tataan	
5	Way Halim	Perumnas Way Halim, Way Halim Permai, Gunung Sulah, Jagabaya I, Jagabaya II, Jagabaya III	
6	Labuhan Ratu	Ratu Labuhan Ratu, Labuhan Ratu Raya, Sepang Jaya, Kota Sepang, Kampung Baru, Kampung Baru	
		Raya	
7	Tanjung Karang Pusat	Durian Payung, Gotong Royong, Palapa, Kaliawi, Kelapa Tiga, Pasir Gintung, Kaliawi Persada	
8	Kemiling Sumber Rejo, Beringin Jaya, Kemiling Permai, Sumber Agung, Kedaung, Pinang Jaya, Sumber		
		Sejahtera, Kemiling Raya, Beringin Raya	
9	Kedaton	Kedaton, Sidodadi, Sukamenanti, Sukamenanti Baru, Bukit Jati Seminung, Surabaya, Penengahan	
10	Sukarame	Sukarame, Sukarame Baru, Way Dadi, Way Dadi Baru, Korpri Jaya (Harapan Jaya), Korpri Raya	

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Wilayah Administratif Kota Bandar Lampung



No	Kecamatan	Kelurahan	
11	Tanjung Karang Timur	Kota Baru, Tanjung Agung, Kebon Jeruk, Sawah Lama, Sawah Brebes	
12	Teluk Betung Selatan	Telukbetung, Pesawahan, Gedong Pakuon, Talang, Sumur Putri, Gunung Mas	
13	Teluk Betung Barat	Kuripan, Bakung, Negeri Olok Gading, Batu Putuk (Batu Putu), Sukarame II	
14	Teluk Betung Utara	Kupang Kota, Kupang Raya, Kupang Teba, Pengajaran, Gulak Galik, Sumur Batu	
15	Rajabasa	Rajabasa, Rajabasa Nunyai, Rajabasa Pemuka, Gedong Meneng, Gedong Meneng Baru	
16	Tanjung Senang	Tanjung Senang, Pematang Wangi, Perumnas Way Kandis, Way kandis, Labuhan Dalam, Rajabasa	
		Raya, Rajabasa Jaya	
17	Langkapura	Langkapura, Langkapura Baru, Gunung Terang, Segalamider, Bilabong Jaya	
18	Enggal	Enggal, Pelita, Tanjungkarang, Gunung Sari, Rawa Laut, Pahoman	
19	Kedamaian	Kedamaian, Bumi Kedamaian, Tanjung Agung Raya, Tanjung Baru, Kalibalau Kencana, Tanjung	
		Raya, Tanjung Gading	
20	Bumi Waras	Sukaraja, Bumi Waras, Garuntang, Bumi Raya (Pecoh raya), Kangkung, Way Kuala	

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Sarana Pemerintahan Kota Bandar Lampung



Nama	Kantor
rvailia	Namor

Sekretariat Kota Bandar Lampung		
Dinas Pendidikan dan		
Kebudayaan		
Dinas Kesehatan		
Dinas Pekerjaan Umum		
Dinas Perumahan dan Pemukiman		
Dinas Sosial		
Dinas Tenaga Kerja		
Dinas Pengendalian Penduduk		
dan Keluarga Berencana		
Dinas Pemberdayaan Perempuan		
dan Perlindungan Anak		
Dinas Pangan		
Dinas Lingkungan Hidup		
Dinas Kependudukan dan Catatan		
Sipil		

Nama
Dinas Pemberdayaan Masyarakat
Dinas Perhubungan
Dinas Komunikasi dan Informatika
Dinas Koperasi
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Dinas Kepemudaan dan Olah Raga
Dinas Perpustakaan dan Arsip
Dinas Periwisata
Dinas Pertanian
Dinas Perindustrian
Dinas Perdagangan
Badan Perencanaan Pembangunan
Badan Pengelola Keuangan dan Aset
Daerah
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi
Daerah
Badan Kepegawaian Daerah

lantor
Inspektorat
Satuan Polisi Pamong Praja
Kesatuan Bangsa dan Politik
Badan Penanggulangan Bencana
Daerah
Kementrian Agama
Badan Pertahanan Nasional
Badan Pusat Statistik
Kecamatan Teluk Betung Barat
Kecamatan Teluk Betung Timur
Kecamatan Teluk Betung Selatan
Kecamatan Bumi Waras
Kecamatan Panjang
Kecamatan Tanjung Karang
Timur
Kecamatan Kedamaian

Kecamatan Teluk Betung Utara
Kecamatan Tanjung Karang Pusat
Kecamatan Enggal
Kecamatan Tanjung Karang Barat
Kecamatan Kemiling
Kecamatan Langkapura
Kecamatan Kedaton
Kecamatan Rajabasa
Kecamatan Tanjung Senang
Kecamatan Labuhan Ratu
Kecamatan Sukarame
Kecamatan Sukabumi
Kecamatan Way Halim

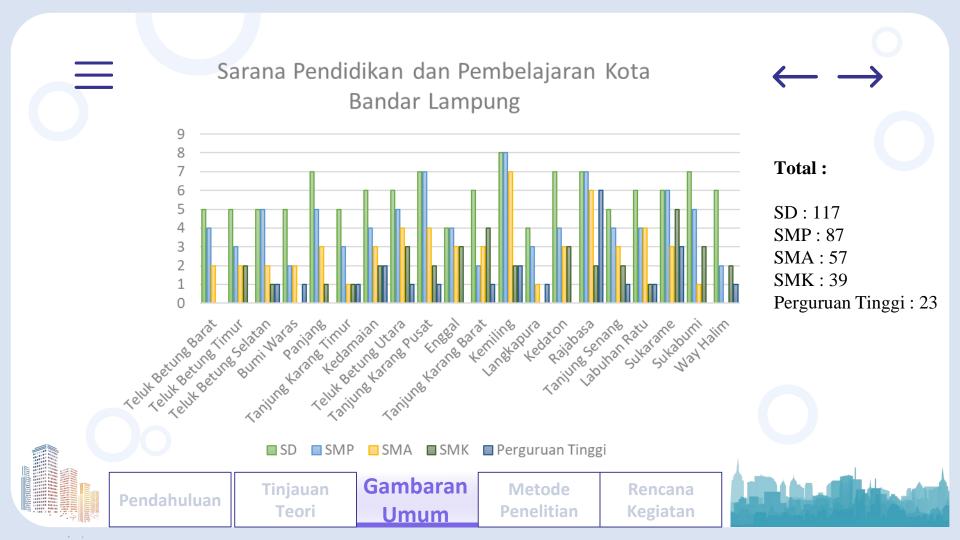


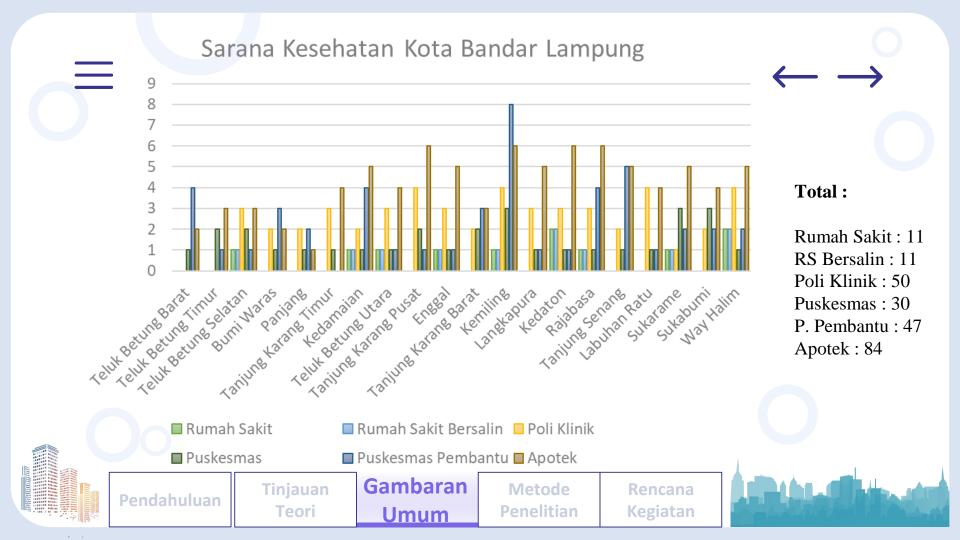
Tinjauan Teori

Gambaran **Umum**

Metode **Penelitian**









Sarana Perdagangan dan Niaga Kota Bandar Lampung



Persebaran Sarana Perdagangan Tradisional Kota Bandar Lampung

No	Nama Pasar	Lokasi	Kecamatan
1	Pasar Bawah	Jl. Pemuda	Enggal
2	Pasar Tugu	Jl. Hayam Wuruk	Tanjung Karang Timur
3	Pasar Wayhalim	Jl. Rajabasa Raya	Kedaton
4	Pasar Baru/SMEP	Jl. Batu Sangkar	Tanjung Karang Pusat
5	Pasar Pasir Gintung	Jl. Pisang	Tanjung Karang Pusat
6	Pasar Tamin	Jl. Tamin	Tanjung Karang Pusat
7	Pasar Gudang	Jl. Ikan Bawal	Bumi Waras
	Lelang		
8	Pasar Cimeng	Jl. Hasyim ashari	Teluk Betung Barat
9	Pasar Ambon	Jl. RE. Martadinata	Teluk Betung Barat
10	Pasar Kangkung	Jl. Hasanudin	Teluk Betung Selatan
11	Pasar Panjang	Jl. Yos Sudarso	Panjang
12	Pasar Tani	Jl. Melati Kemiling	Kemiling
13	Pasar Terminal	Jl. Imam Bonjol	Kemiling
	Kemiling	Kemiling	
14	Pasar Bambu Kuning	Jl. Imam Bonjol	Tanjung Karang Pusat
15	Pasar Way Kandis	Jl. Ratu Dibalau	Tanjung Senang
16	Pasar Rajabasa	Jl. Kapt. Abdul Haq	Rajabasa

Nama Pasar	Lokasi	Kecamatan
Pasar Korpri	Komp. Korpri	Sukarame
Pasar Untung	Jl. Untung suropati	Labuhan Ratu
Pasar Koga	Jl. Teuku Umar	Kedaton
Pasar Perum Batara Unila	Jl. Kapt. Abdul Haq	Rajabasa
Pasar Tempel Way Halim	Lingkungan IV Perum Way Halim	Kedaton
Pasar Labuhan Dalam	JI. Ki Madja	Kedaton
Pasar Tempel Gotong Royong	JI Wolter Monginsidi	Rajabasa
Pasar Tempel Besi Tua	Jl. Sukarno Hatta	Teluk Betung
		Utara
Pasar Tempel Terminal	Jl. Kapt. Abdul Haq	Rajabasa
Rajabasa		
Pasar Tempel Way Dadi	Jl. Pembangunan	Way Dadi
		Sukarame
Pasar Tempel Way Kandis	Jl. Ratu Dibalau	Tanjung
		Senang
Pasar Tempel Pulau Damar	Jl. Pulau Damar	Sukarame
Pasar Tempel Stasiun	Jl. Untung Surapati	Labuhan Ratu
Pasar Tempel Cahaya	Jl. Urip Sumarjo	Way Halim
Pasar Tempel Campang Raya	Campang Raya, Sukabumi	Sukabumi
Pasar Tempel Depan SLB	Jl. Beringin Raya	Kemiling
Pasar Tempel Depan POM	Jl. Beringin Raya	Kemiling
Bensin		
	Pasar Korpri Pasar Untung Pasar Koga Pasar Perum Batara Unila Pasar Tempel Way Halim Pasar Labuhan Dalam Pasar Tempel Gotong Royong Pasar Tempel Besi Tua Pasar Tempel Terminal Rajabasa Pasar Tempel Way Dadi Pasar Tempel Way Kandis Pasar Tempel Pulau Damar Pasar Tempel Stasiun Pasar Tempel Cahaya Pasar Tempel Campang Raya Pasar Tempel Depan SLB Pasar Tempel Depan POM	Pasar Korpri Pasar Untung Pasar Untung Pasar Koga Pasar Perum Batara Unila Pasar Tempel Way Halim Pasar Labuhan Dalam Pasar Tempel Gotong Royong Pasar Tempel Besi Tua JI. Kapt. Abdul Haq JI. Ki Madja Pasar Tempel Gotong Royong JI Wolter Monginsidi JI. Sukarno Hatta Pasar Tempel Terminal Rajabasa Pasar Tempel Way Dadi JI. Pembangunan Pasar Tempel Way Kandis JI. Ratu Dibalau Pasar Tempel Vay Kandis JI. Pulau Damar Pasar Tempel Stasiun JI. Untung Surapati Pasar Tempel Campang Raya Pasar Tempel Campang Raya Pasar Tempel Depan SLB JI. Beringin Raya

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Sarana Perdagangan dan Niaga Kota Bandar Lampung



Persebaran Sarana Perdagangan Modern Kota Bandar Lampung

	-	
No	Nama Pasar Modern	Lokasi
1	Central Plaza	Jl. Kartini, Tanjung Karang Pusat
2	Mall Kartini	Jl. Kartini, Tanjung Karang Pusat
3	Chandra Tanjung Karang	Jl. Hayam Wuruk, Tanjung Karang Timur
4	Chandra Teluk Betung	Jl. Ikan Bawal, Teluk Betung
5	Gelael	Jl. Jendral Sudirman, Tanjung Karang Pusat
6	Ramayana	Jl. Raden Intan, Tanjung Karang Pusat
7	Simpur Center	Jl. Katamso, Tanjung Karang Pusat
8	Lotus Plaza	Jl. Raden Intan, Tanjung Karang Pusat
9	Ramayana/C'plaz	Jl. Z.A. Pagar Alam, Rajabasa
10	Bambu Kuning Square	Tanjung Karang Pusat
11	Cosmo	Jl. M. Noor, Tanjung Karang Pusat
12	Cosmo	Jl. Teuku Umar, Kedaton
13	Fitrinof	Jl. Z.A. Pagar Alam, Labuhan Ratu
14	Fitrinof	Bundaran Rajabasa, Rajabasa
15	Fitrinof	Jl. Pangeran Tirtayasa, Sukabumi
16	Super Indo	Jl. Kartini, Tanjung Karang Pusat

No	Nama Pasar Modern	Lokasi
17	Super Indo	Jl. Teuku Cik Ditiro, Kemiling
18	Giant Kedaton	Jl. Z.A. Pagar Alam
19	Mall Bumi Kedaton	Jl. Abidin Pagar Alam, kedaton
20	Chandra Antasari	Jl. P. Anatasari
21	Transmart	Jl. Sultan Agung
22	Surya	Kemiling
23	Surya	Jl. Z.A. Pagar Alam
24	Surya	Jl. P. Tirtayasa
25	Surya	Jl. Hendro Suratmin
26	Surya	Jl. Ridwan Rais
27	Surya	Jl. Hayam Wuruk
28	Depo Bangunan	Jl. Soekarno Hatta, Sukarame
29	Mitra 10	Rajabasa
30	Informa	Jl. Sudirman, Enggal
31	Informa	Jl. Sultan Agung
32	Indogrosir	Jl. Soekarno Hatta



Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Sarana Kebudayaan dan Rekreasi Kota Bandar Lampung



No	Nama Tempat Rekreasi
1	Teluk Lampung
2	Puncak Sukadanaham
3	Hutan Raya Wan Abdurahman
4	Objek Wisata Alam Batu Putu
5	Taman Wisata Lembah Hijau
1 2 3 4 5 6 7 8	Wira Garden
7	Pantai Duta Wisata
8	Pantai Puri Gading
9	Pantai Tirtayasa
10	Pulau Kubur
11	Pulau Pasaran
12	Sumur Putri
13	Taman Wisata Bumi Kedaton
14	Camp 91 Kedaung Outbound
15	Camp Restu Bumi
16	Duta GS

No	Nama Tempat Rekreasi
	Kampung De Berow
	Situs Keratuan Dibalaw
19	Reservoir PDAM Way Rilau
20	Jembatan Beton
21	Pembangkit Listrik Tenaga
	Diesel (PLTD) Peninggalan
	Belanda
22	Stasiun Kereta Api
23	Rumah Adat Jajar Intan
24	Gereja Marturia
25	Perkantoran PTPN VII
26	Bunker Peninggalan Jepang
27	Goa Jajar
28	Goa Cepit
29	Kelanteng Vihara Thay Hin Bio
30	Masjid Tua Al-Anwar

No	Nama Tempat Rekreasi
31	Pura Way Lunik
32	Monumen Krakatau (Taman Dipangga)
33	Museum Lampung"Ruwa Jurai"
34	Anjungan Lampung, Way Halim
35	Rumah Adat Lampung Dalom Olok
	Gading
36	Taman Budaya
37	Lamban Balak Kedatun Keagungan
	Lampung
38	Lapangan Golf
39	Pasar Tradisional Bambu Kuning
40	Central Plaza
41	Mall Kartini
42	Ramayana
43	Plaza Lotus
44	Simpur Center
45	Chandra Superstore

No	Nama Tempat Rekreasi
46	Mall Bumi Kedaton
47	Pusat Hiburan Malam
	Sepanjang teluk lampung
48	Pusat Manisan Lampung
49	Taman Lesehan
50	Taman Santap Malam
51	Taman Kupu-kupu
52	Pelabuhan Panjang
53	Water Boom Citra Garden
54	Puncak Mas
55	Camp 91
56	Alung Pool
57	Taman Rekreasi Tirtayasa
58	PT. SUKSES CIPTA GRIYA
	LESTARI



Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Kota Bandar Lampung



Nama Ruang Terbuka	Kecamatan
PKOR	Way Halim
Taman Gajah	Enggal
Lapangan Kalpataru	Kemiling
Taman Dwipangga	Teluk Betung Selatan



Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum

Metode Penelitian



Metode Penelitian



Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kualitatif.

Penelitian **kualitatif** ini menekankan pada proses interaksi dengan komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti guna memahami konteks sosial secara alami pada suatu fenomena yang terjadi (Herdiansyah, 2012).

Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini berupa kejadian yang dialami oleh subjek penelitian dilihat dari persepsi, perilaku, tindakan dan lain-lain guna memahami dan menggambarkan secara **deskriptif** dalam bentuk kata pada pemanfaatan metode alamiah dalam penelitian **kualitatif** (meleong, 2012).



Gambaran Umum Metode Penelitian

Rencana Kegiatan



Tinjauan

Teori

Objek Penelitian



Dalam penelitian ini terdapat beberapa objek penelitian yang menjadi variable dalam penerapan konsep *smart infrastrucuture* pada aspek sarana perkotaan di Kota Bandar Lampung, antara lain:

- Sarana Pemerintahan dan Pelayanan umum
- Sarana Pendidikan dan Pembelajaran
- Sarana Kesehatan
- Sarana Peribadatan
- Sarana Perdagangan dan Jasa
- Sarana Kebudayaan dan Rekreasi
- Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Olah Raga



Gambaran Umum

Metode **Penelitian**



Teknik Pengumpulan Data



1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data Primer yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan Teknik pengumpulan data secara wawancara mendalam. Wawancara menurut Lexy J. Moleong (1991:135) merupakan proses percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden guna memperoleh informasi dalam bentuk lisan yang berisi data dari masalah suatu penelitian yang tengah dilakukan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada instansi terkait di Kota Bandar Lampung yang memiliki wewenang dalam penerapan konsep *smart infrastructure* pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Dalam penelitian ini pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengolah data dari data primer yang terdapat pada dokumen – dokumen dan internet yang membahas tentang konsep smart infrastructure pada aspek sarana untuk diterapkan di Kota Bandar Lampung.



Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum Metode Penelitian



Teknik Sampling Data



Penelitian mengenai kajian penerapan konsep smart infrastructure pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling.



Tinjauan

Teori

Teknik Analisis Data



Dalam penelitian tentang kajian penerapan konsep *smart infrastructure* pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung terdapat dua teknik dalam menganalisis data yaitu **analisis konten** dan **analisis deskriptif kualitatif** yang menjadi dasar untuk menyimpulkan hasil penelitian.

1. Analisis Konten

• Riffe, Lacy dan Fico (1998) menyatakan bahwa analisis konten atau analisis isi merupakan pengujian simbol komunikasi yang menggunakan metode statistic berbentuk penggambaran komunikasi untuk menerik kesimpulan dari suatu konteks pembahasan dengan bentuk numerik yang dilakukan secara sistematis guna menciptakan pengukuran valid.

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

 Analisis deskriptif kualitatif merupakan proses dalam yang dilakukan dalam penelitian guna memperoleh data untuk menjadi laporan penemuan dari dilakukannya suatu penelitian yang bersumber dari hasil dilakukannya wawancara kepada objek penelitian, pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti serta kajian dokumen yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian sehingga peneliti dapat menguraikan serta menafsirkan semua data yang diperoleh sebelumnya dan tersusun kedalam kategori yang teroganisir menjadi pola tertentu yang mudah dipahami (Mc.Milla dan Schumacher, 2001).



Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum Metode Penelitian



Kerangka Analisis



No	Sasaran	Analisis	Data	Variabel	Output
1	Mengidentifikasi	Analisis	Konsep smart		Konsep smart
	konsep <i>smart infrastructure</i> pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung	Konten	infrastructure pada aspek sarana	 Sarana Pemerintahan dan Pelayanan umum Sarana Pendidikan dan Pembelajaran Sarana Kesehatan 	infrastructure pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung
2	Mengidentifikasi penerapan konsep smart infrastructure pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung	Analisis Deskriptif	Indepth Interview	 4. Sarana Peribadatan 5. Sarana Perdagangan dan Jasa 6. Sarana Kebudayaan dan Rekreasi 7. Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Olah Raga 	Penerapan konsep smart infrastrucuture pada aspek sarana di Kota Bandar Lampung

Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum

Metode **Penelitian**





Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instansi Terkait	Pertanyaan									
		Dinas cipta karya Dinas Pekerjaan Umum	1. Adakah program smart infrastructure pada sarana pemerintahan dan pelayanan umum yang sudah/akan dilaksanakan?									
	Sarana Pemerintahan dan Pelayanan	dan Perumahan Rakyat Kota Bandar	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana pemerintahan dan pelayanan umum									
1	,	Lampung	?									
	Umum	&	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana pemerintahan dan pelayanan umum di									
		Bappeda Kota Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung guna mendukung Bandar Lampung smart city?									
			1. Adakah program smart infrastructure pada sarana pendidikan dan pembelajaran yang sudah/akan dilaksanakan?									
	Carana Dandidikan dan Dambalaiaran	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana pendidikan dan pembelajaran?									
2	Sarana Pendidikan dan Pembelajaran	Bandar Lampung	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana pendidikan dan pembelajaran di Kota									
			Bandar Lampung guna mendukung Bandar Lampung smart city?									
			Adakah program smart infrastructure pada sarana kesehatan yang sudah/akan dilaksanakan?									
	Sarana Kesehatan	Dinas Kasahatan Kata Bandar Lampung	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana kesehatan?									
3	Sarana Kesenatan	Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana kesehatan di Kota Bandar									
			guna mendukung Bandar Lampung smart city?									
			Adakah program smart infrastructure pada sarana peribadatan yang sudah/akan dilaksanakan?									
	Sarana Peribadatan	Kementrian Agama Kota Bandar Lampung	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana peribadatan?									
4	Sarana Peribadatan	Kementrian Agama Kota Bandar Lampung	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana peribadatan di Kota Bandar Lam									
			guna mendukung Bandar Lampung smart city?									
			1. Adakah program smart infrastructure pada sarana perdagangan dan niaga yang sudah/akan dilaksanakan?									
_	Carana Dardagangan dan Niaga	Dinas Perdagangan Kota Bandar	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana perdagangan dan niaga?									
5	Sarana Perdagangan dan Niaga	Lampung	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana perdagangan dan niaga di Kota Bandar									
			Lampung guna mendukung Bandar Lampung smart city?									
			1. Adakah program smart infrastructure pada sarana kebudayaan dan rekreasi yang sudah/akan dilaksanakan?									
6	Carana Kabudayaan dan Dakraasi	Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana kebudayaan dan rekreasi?									
6	Sarana Kebudayaan dan Rekreasi	Dirias Fariwisata Kota Baridar Lampung	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana kebudayaan dan rekreasi di Kota									
			Bandar Lampung guna mendukung Bandar Lampung smart city?									
			Adakah program smart infrastructure pada sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olah raga yang sudah/akan dilaksanakan?									
	Sarana Ruang Terbuka, Taman dan	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandar	2. Apakah kendala yang dihadapi saat/akan menjalankan program smart infrastructure pada sarana ruang terbuka, taman dan lapangan									
7	•	ľ	olah raga?									
	Lapangan Olah Raga	Lampung	3. Apakah program atau rencana kedepan untuk mewujudkan smart infrastructure pada sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olah									
			raga di Kota Bandar Lampung guna mendukung Bandar Lampung smart city?									

Pendahuluan

Tinjauan Teori Gambaran Umum Metode Penelitian



Jadwal Rencana Kegiatan



	N 77 1 1		Okt	ober			November				Desember				Januari				Februari				Maret				Ar	ril			Me			Jı	ıni			Ju	ıli	i	
No	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengusulan Topik																																					Ш		\Box	
2	Penyusunan																																					i I		ıl	
	Proposal Penelitian																																					Ш			
3	Seminar Proposal																																					1		ıl	
3	Penelitian																																					Ш			
4	Perbaikan Hasil																																					i I		ıl	
-	Seminar Proposal								_																													Ш		ш	
5	Perizinan	<u> </u>	_	L	_	_	╙	╄	┺	╙	╄	╙	╙	╙	╙										Ш							╙	_	$ldsymbol{ldsymbol{eta}}$				${igspace}$	_	Ш	
6	Pengumpulan Data	_					┡	-	╄	┢	-	┡	┡	⊢	┡	┝									Ш													${oldsymbol{\longmapsto}}$	\dashv	\vdash	
7	Analisis Data	┝	┢		<u> </u>	├	₩	╄	┿	┾	┿	⊢	⊢	⊢	⊢	┢	-								Н						_	⊢	⊢	\vdash				⊢	\dashv	\dashv	
	Penyusunan																																					1		ıl	
8	Laporan Seminar																																					i I		ıl	
_	Pembahasan	_	<u> </u>		_	_	╀	-	╀	┢	-	⊢	⊢	⊢	┝	<u> </u>	_								Н							_		_				ш	\dashv	\vdash	_
9	Seminar																																					1		ıl	
_	Pembahasan	┝	┝	⊢	┢	┢	⊬	╀	+	⊢	₩	⊢	⊢	⊢	⊢	┝	⊢	┝	\vdash	┝	\vdash								\vdash		_	⊢	⊢	┝	_	\vdash		⊢	\dashv	\dashv	
	Perbaikan Hasil																																					1		ıl	
10	Seminar																																					1		ıl	
	Pembahasan	┝	┝	┝	┢	┢	⊬	╀	+	⊢	₩	⊢	⊢	⊢	⊢	┝	⊢	┝	\vdash	_	\vdash										_	⊢	⊢	┝	_	\vdash		⊢	\dashv	\dashv	
	Penyusunan																																					i I		ıl	1
11	Laporan Sidang																																					1		ıl	
_	Akhir	⊢	-		_	_	╀	+	+	╀	\vdash	⊢	⊢	⊢	⊢	├	<u> </u>	_		_												H	⊢					$\vdash \vdash$	\dashv	\dashv	\dashv
12	Sidang Akhir	┝	\vdash		\vdash	-	╀	╀	+	\vdash	\vdash	⊢	⊢	⊢	⊢	\vdash	┝								Н									\vdash				$\vdash \vdash$	\dashv	\dashv	_
13	Perbaikan Hasil	ĺ							1					l																								i I		ıl	
-	Sidang Akhir	\vdash	\vdash	\vdash	1	 	┢	+	╄	╁	\vdash	⊢	⊢	⊢	⊢	\vdash	-	_	\vdash						Н									Н	_			\vdash	\dashv	-	_
14	Pengumpulan Tugas																																					i		ı	
	Akhir	<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	<u> </u>	1			1	_	L	L	L		<u> </u>				<u> </u>																		ш		$oldsymbol{\sqcup}$	

Pendahuluan

Tinjauan Teori

Gambaran Umum

Metode **Penelitian**





DAFTAR PUSTAKA



Muliarto, Hendro (2015) Konsep Smart City; Smart Mobility. SAPPK-MPWK

ITB,1-13Shah, Jagan (2017), Exploratory Research on Smart Cities. National Institute of Irban Affairs: India

Soyinka, Oluwole, dkk. (2016). Assessing smart infrastructure for sustainable

urban development in the Lagos metropolis. Journal of Urban Management. 5: 52-64.

Abusharekh, NH. (2020). The Impact of Modern Strategic Planning on Smart

Infrastructure in Universities. International Journal of Academic Management Science Research. 5(8):146-157.

Caragliu, A., Del Bo, C., Nijkamp, P. (2009) Smart cities in Europe. Series

Research Memoranda 0048. VU University Amsterdam: Faculty of

Economics, Business Administration and Econometrics

Giffinger, dan H. Gudrun. (2010). Smart Cities Ranking: An Effective Instrument

for the Positioning of Cities?. ACE Architecture: City and Environment Journal.

Cohen, Boyd. (2013). What exactly a smart city? http://www.boydcohen.com/smartcities.html.

Agus Eka, Pratama. (2014). Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung.

Ogie, I.R., Forehead, H., (2017), Investigating the Accuraty of

Georeferenced Social Media Data for Flood Maping, Proc. 2017 4th International Conference on Information and Communication Technologies for Disaster Management (ICT-DM), hal.1-5.

Yeates, M. (1980). "The North American Cities". Ontario: Queen University Ontario.

Peraturan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1987 Tentang

"Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum Dan

Fasilitas Sosial Perumahan Kepada Pemerintah Daerah". Indonesia: Pemerintah Republik Indonesia

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung (2020). Kota Bandar Lampung

Dalam Angka 2020. Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung.

Herdiansyah, Haris. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu

Sosial. Jakarta Selatan : Salemba Humanika.

Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, AM. (2014). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta: prenadamedia group.

Moleong, Lexy J. (1991). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Husein Umar. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.

Margono, (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. (2004). Penelitian Research. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

Tukey, W. Jhon. (1986). The Collected Works of John W. Tukey. Vols. III dan IV. Belmont, CA: Wadsworth.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Riffie, D., Lacy, S.,& Fico, F.G. (1998). Analysis Media Massage: Using

Quantitative Content Analysis in Research. London: Lawrence Erlbaum Associate Publishers.

Kriyantono, Rachmat. (2010). Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai

Contoh Praktis Riset Media, Pubic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana.

McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). Research in Education. New York: Longman, Inc.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.

